BAB III
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Berdasarkan penelusuran di *Google Scholar* penulis menemukan 8 jurnal yang sesuai dengan kriteria penulis yaitu mencakup : (a) keamanan dokumen rekam medis dari kerusakan karena faktor fisik di ruang *filing* unit rekam medis, (b) keamanan dokumen rekam medis dari kerusakan karena faktor non fisik di ruang *filing* unit rekam medis, dan (c) berbentuk jurnal full text. Berikut hasil analisis terhadap 8 jurnal tersebut.

Tabel 3. 1 Hasil Ekstraksi

No	Penulis dan penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo (Yuliani, 2016)	Mengetahui penyimpanan, pengelolaan dan keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo	Deskriptif	6 petugas rekam medis	Rak penyimpanan Belum sesuai dengan standar keamanan, sehingga memungkinkan terjadinya kerusakan fisik pada berkas rekam medis pasien yang diakibatkan oleh serangan tikus ataupun kecoak. Ruang penyimpanan telah diberikan penerangan yang cukup dan dilengkapi pendingin ruangan untuk mengendalikan kelembaban udara.
2	Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr.Soehadi Prijonegoro Sragen(Prasasti & Santoso, 2017)	Mengetahui keamanan dan Kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr.Soehadi Prijonegoro Sragen	Kualitatif Pendekatan fenomenologi	1 orang kepala instalasi rekam medis dan 3 orang petugas rekam medis	Keamanan berkas rekam medis belum Terjaga dengan baik. Semua komponen aspek fisik sudah aman yaitu tinta, kertas, dan map. Berkas rekam medis belum aman dari serangga dan hama perusak lainnya.
3	Faktor Penyebab Kerusakan	Mengetahui faktor penyebab	Deskriptif	96 berkas rekam medis	Kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Penulis dan penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil
	Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan (Valentina & Sebayang, 2018)	kerusakan dokumen berkas rekam medis di ruang penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan.			sebesar 41,6%. Kualitas kertas, tinta dan perekat bukan penyebab kerusakan pada dokumen rekam medis di ruang penyimpanan. Atap yang bocor, ada rembesan air di dinding, kabel listrik tidak tersusun rapi, sinar matahari langsung jatuh di permukaan dokumen, kelembaban udara, suhu, debu, dan jamur dapat menjadi penyebab kerusakan pada dokumen rekam medis di ruang penyimpanan
4	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia (Isnaeni & Siswati, 2018)	Mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta	Deskriptif	20 sampel rekam medis	Aspek keamanan rekam medis Belum terjaga dengan baik. Bahan baku map rekam medis masih menggunakkan bahan yang berkualitas rendah. Lingkungan ditemukan ruangan berdebu, lembab dan kotor. Ruang penyimpanan yang lembab menyebabkan rekam medis berjamur, dan ditemukan binatang ngengat. Kertas rekam medis sudah dapat dikatakkan berkualitas baik
5	Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan	Mengetahui aspek keamanan dari segi aspek	Deskriptif kualitatif dengan mengguna	63 dokumen rekam medis	Keamanan rekam medis belum terjaga dengan baik. Dari segi aspek fisik tinta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Penulis dan penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil
	Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan Tahun 2018 (Hutauruk & Astuti, 2018)	fisik, biologis dan kimiawi dan aspek kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang *filing* di RSK Paru Medan.	kan metode observasi		yang digunakan warna hitam sudah seragam. Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram. Tidak adanya AC, APAR, tracer dan kamfer. Masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ke ruang *filing* sehingga dokumen rekam medis hilang. Pasien membawa sendiri dokumen rekam medisnya. Aspek biologis adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus. Aspek kimiawi adanya petugas rekam medis makan/minum di ruang rekam medis. Aspek kerahasiaan masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ruang filling rekam medic dan masih ditemukan dokumen rekam medis yang dibawa pasien/hilang.
6	Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan (Siswati & Dindasari, 2019)	Mengetahui gambaran keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	1 orang kepala instalasi rekam medis dan 2 orang petugas rekam medis	Keamanan rekam medis belum terjaga dengan baik. Kualitas kertas dan tinta yang digunakan untuk rekam medis sudah baik. Map yang digunakan untuk melindungi rekam medis masih menggunakan bahan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Penulis dan penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil
					yang kualitasnya tidak baik. Map ada yang robek dan formulir mudah lepas dari map. Petugas rekam medis setiap hari membawa makanan dan minuman ke dalam ruang penyimpanan.
7	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018 (Sandika & Ernianita, 2019)	Melihat pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018	Deskriptif	2 petugas rekam medis	Map folder kurang tebal sehingga mudah terjadi kerusakan fisik. Suhu ruang yang terdapat didalam ruang penyimpanan kurang terkontrol, namun untuk pencahayaannya sudah cukup karena terdapat ventilasi yang sudah memadai.
8	Determinan Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* RS X (Alfiansyah, Wijayanti, Swari, Nurani, & Wafiroh, 2020)	Mengetahui determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit X	kualitatif menggunakan metode brainstorming	Kepala Rekam Medis, 2 Petugas Filing, 2 Petugas Distribusi	Rak terbuka, terdapat sampul map yang rusak, petugas masih membawa makanan dan minuman.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

B. Analisis

(Yuliani, 2016) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan". Tujuan mengetahui penyimpanan, pengelolaan dan keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo). Metode penelitian deskriptif. Instrumen penelitian pedoman

observasi dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% (6 petugas) menyatakan bahwa konstruksi bangunan pada rak penyimpanan belum sesuai standar prasarana di rumah sakit, berkas rekam medis pasien di ruang penyimpanan belum bisa tertata rapi, pengelolaan berkas rekam medis dilakukan dengan cara membersihkan ruangan penyimpanan dan berkas rekam medis sebulan sekali, pemeliharaan berkas rekam medis di ruang penyimpanan dilakukan dengan cara mengatur suhu ruangan dan penerangan yang cukup, peningkatan keamanan berkas rekam medis dilakukan dengan cara tidak mengijinkan orang lain masuk ruang penyimpanan selain petugas rekam medis.

(Prasasti & Santoso, 2017) dengan judul "Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen". Tujuan penelitian mengetahui keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan keamanan berkas rekam medis ditinjau dari segi fisik sudah aman. Tinta yang dipilih dalam penulisan, pencatatan, dan print out pada berkas rekam medis sudah jelas, seragam, rata, dan mudah untuk dibaca. Kertas yang digunakan kertas HVS dengan ukuran A4 berat 70 gram dan tidak mudah sobek. Keamanan berkas rekam medis ditinjau dari segi non fisik berkas masih belum aman. Sudah terdapat peringatan di pintu ruang penyimpanan berkas rekam medis bahwa selain petugas dilarang masuk, tetapi masih ada pihak lain yang tidak berkewenangan masuk ruang penyimpanan berkas rekam medis. Keamanan berkas rekam medis dari bencana kebakaran sudah terlindungi. Sudah terdapat alat pemadam kebakaran atau APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan alat pendeteksi api atau asap (fire smoke detector), selain itu juga rutin dilakukan pengecekan sekring listrik di ruang penyimpanan berkas rekam medis. Selain itu terdapat peraturan dilarang merokok di ruang penyimpanan bekas rekam medis sehingga ruang penyimpanan berkas rekam medis bersih dari puntung rokok. Pada berkas rekam medis masih

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ditemukan debu. Terkait pengendalian serangga yang dapat merusak fisik berkas, tidak ada penyemprotan racun serangga di ruang penyimpanan berkas

(Valentina & Sebayang, 2018) dengan judul "Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan". Tujuan penelitian mengetahui faktor penyebab kerusakan dokumen berkas rekam medis di ruang penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan. Metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi. Hasil penelitian menunjukkan kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan sebesar 41,6%. Faktor intrinsik yang meliputi kualitas kertas, tinta dan perekat bukan penyebab kerusakan pada dokumen rekam medis. Faktor ekstrinsik yaitu atap yang bocor, ada rembesan air di dinding, kabel listrik tidak tersusun rapi, sinar matahari langsung jatuh di permukaan dokumen, kelembaban udara, suhu, jamur dan debu dapat menjadi penyebab kerusakan pada dokumen rekam medis di ruang penyimpanan RSU Mitra Sejati Medan. Disarankan kepada pihak RSU Mitra Sejati agar dapat menambah fasilitas di ruang penyimpanan seperti penggunaan tirai, blower, AC dan memperbaiki atap dan rembesan air di dinding.

(Isnaeni & Siswati, 2018) dengan judul "Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia". Tujuan penelitian mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta. Metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan rekam medis dapat dikatakan sudah baik, namun bahan baku map rekam medis masih menggunakkan bahan yang berkualitas rendah. Keamanan rekam medis dari faktor ekstrinsik untuk lingkungan ditemukan ruangan berdebu, lembab dan kotor. Keadaan ini dikarenakan ruang penyimpanan sempit, tidak ada ventilasi dan banyak rekam medis disimpan dalam kardus dan diletakkan di lantai. Dari unsur biologis ruang penyimpanan yang lembab menyebabkan rekam medis berjamur, dan ditemukan binatang ngengat. Dari unsur kimiawi kertas rekam medis sudah dapat dikatakkan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

berkualitas baik. Ruang penyimpanan rekam medis bersebelahan dengan ruang IGD, sehingga pasien, keluarga pasien atau petugas lain dapat keluar masuk ke ruang rekam medis. Kontruksi bangunan ruang rekam medis sudah terbuat dari tembok permanen, namun petugas mengalami kesulitan mencari rekam medis disebabkan penerangan dan pencahayaan tidak sesuai standar. Suhu ruangan dan kelembaban sudah baik. Kebersihan ruangan belum terjaga dengan baik, masih ditemukan sisa makanan, kertas bekas, dan berdebu. Ruang penyimpanan rekam medis belum tersedia alat pemeliharaan seperti mesin penghisap debu, termohigrometer, alat pendeteksi api/asap, dan pemadam kebakaran APAR.

(Hutauruk & Astuti, 2018) dengan judul "Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan Tahun 2018" Tujuan penelitian mengetahui aspek keamanan dari segi aspek fisik, biologis dan kimiawi dan aspek kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang *filing* di RSK Paru Medan. Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan kualitas kertas dan tinta tidak mempengaruhi keamanan dokumen rekam medis. Fasilitas *filing* rekam medis mempengaruhi keamanan dokumen rekam medis yaitu tidak memiliki AC, tracer, alat pengukur kelembapan suhu, APAR dan kamfer. Kondisi ruangan medis mempengaruhi keamanan dokumen rekam medis yaitu adanya pencahayaan sinar matahari yang langsung jatuh dipermukaan dokumen rekam medis. Pengukuran kelembapan suhu yang dilakukan selama 3 kali terdapat perubahan di hari ke 2 dan 3 dimana suhunya 21,7 ºC dan 21,3 ºC suhu normal. Terdapat jamur, kutu buku dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus di ruang *filing*. Makanan/minuman dan debu mempengaruhi keamanan dokumen rekam medis. Ada selain petugas rekam medis yang masuk ke ruang penyimpanan dan ada dokumen rekam medis yang dibawa pasien atau hilang.

(Siswati & Dindasari, 2019) dengan judul "Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan". Tujuanpenelitian mengetahui gambaran keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan. Metode penelitian kualitatif dengan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan keamanan dan kerahasiaan Rekam Medis sudah dibuat dalama bentuk buku pedoman. Standar prosedur operasional yang terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum dibuat. Keamanan rekam medis dalam faktor instrinsik bahan kertas dan tinta yang digunakan formulir sudah baik. Namun untuk kualitas map rekam medis belum menggunakan map yang berkualitas baik dan perekat map mudah terlepas. Keamanan rekam medis dalam faktor ekstrinsik, lingkungan sudah baik temperatur dan kelembaban normal namun masih terdapat debu dalam ruang penyimpanan. Ruang penyimpanan baik, tidak ada rayap, kutu, kecoa dan tikus. Petugas rekam medis setiap hari membawa makanan dan minuman ke dalam ruang penyimpanan. Lokasi ruang penyimpanan rekam medis terletak dekat dengan dapur sehingga petugas lain dapat berlalu-lalang di ruang penyimpanan. Kontruksi bangunan sudah baik menggunakan beton, penerangan di ruang penyimpanan rekam medis sudah baik, ruang penyimpanan sudah menggunakan AC dan kelembaban sudah baik, ruangan di ruang penyimpanan tidak bersih masih banyak terdapat debu, kertas bekas dan sisa makanan. Ruang penyimpanan belum terdapat alat pemeliharaan seperti mesin penghisap debu, termohigrometer dan alat pendeteksi api/asap namun sudah terdapat APAR.

(Sandika & Ernianita, 2019) dengan judul "Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018". Tujuan melihat pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018. Metode penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat formulir rekam medis yang rusak dan tidak diganti dengan yang baru, dalam meja petugas yang dekat dengan rak penyimpanan sehingga dapat menyulitkan petugas dalam pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis ke rak penyimpanan. Untuk rak penyimpanan sudah menggunakan lemari roll opack. Untuk sistem pengolah dokumen rekam medis terdapat satu petugas pendaftaran, satu petugas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

indexing, dan satu petugas penyimpanan, namun karena kurangnya jumlah SDM maka tugas pengolahan rekam medis lainnya dilakukan dengan cara kerjasama, ruang penyimpanan masih terdapat beberapa tersedia alat pemadam kebakaran api ringan (APAR) didalam ruang penyimpanan, ada larangan masuk bagi selain petugas rekam medis yang masuk ke ruang penyimpanan namun terkadang masih ada juga petugas lain yang masuk karena kepentingan lain

(Alfiansyah, Wijayanti, Swari, Nurani, & Wafiroh, 2020) dengan judul "Determinan Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing RS X". Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit X. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode brainstorming dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan dokumen rekam medis di RS X masih belum aman dimana masih terdapat dokumen di rak terbuka, terdapat sampul map yang rusak, petugas masih membawa makanan dan minuman, tidak dijalankannya buku ekspedisi yang telah disediakan. Dokumen rekam medis yang berada di ruang terbuka merupakan berkas yang belum di koding, belum di asembling dan belum di filing. Petugas coding, assembling dan filing mengalami keterlambatan melakukan pekerjaannya karena ada rapat, atau tidak masuk kerja. Sampul map yang rusak tidak diganti oleh petugas karena tidak adanya waktu untuk mengganti sampul dan sering terjadinya keterlambatan penyediaan sampul/map reka medis. Selain itu, masih banyak petugas medis lain keluar masuk ruang filing yang hanya sekedar menumang lewat menuju poli atau menuju ruang rawat inap. Petugas mudah keluar masuk karena pintu tidak selalu dikunci oleh petugas sehingga memudahkan petugas medis lain masuk melewati ruang filing.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA